

ABSTRAK

Adi Anggar Priyanto. Bimbingan shalat terhadap anak tunagrahita ringan melalui media visual (Penelitian Deskriptif di SPLB Cipaganti Bandung).

bimbingan shalat adalah Usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah dan batiniah yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan masa mendatang. Akan tetapi keyataannya di SPLB Cipaganti Bandung anak-anak murid SMPLB masih ada yang tidak bisa mengerjakan shalat secara mandiri. Tentunya permasalahan tersebut karena keterbatasan anak dan latar belakang keluarga mereka berbeda sehingga butuh bimbingan agar siswa dapat mengerjakan ibadah shalat dengan baik dan benar secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan shalat melalui media visual, penggunaan media bimbingan shalat, pemilihan media dalam bimbingan shalat melalui media visual, karakteristik pembimbing dalam melakukan bimbingan shalat, kondisi anak murid dalam bimbingan shalat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran sejelas-jelasnya tentang bimbingan shalat terhadap anak tunagrahita ringan melalui media visual di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan shalat terhadap anak tunagrahita ringan melalui media visual di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung, media yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ketepatan dalam pemilihan media visual, dimana menyebabkan proses pembelajaran menjadi lancar dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, adapun yang kurang efektif yaitu memfokuskan siswa dalam membimbing karena keterbatasan intelegensi yang dimiliki membutuhkan waktu pendekatan dan pengertian lebih kepada siswa agar memahami maksud dan tujuannya adanya bimbingan shalat tersebut. Melalui media dapat memberikan visual berupa gambar dalam penyampaian materi sehingga siswa antusias karena materi tersebut tidak monoton sehingga mudah dicontoh siswa dengan baik dan benar secara mandiri. Adapun faktor keberhasilannya adalah Sarana yang memadai banyaknya doantur, pemilihan media yang tepat membuat proses bimbingan tidak monoton dan dapat antusias dari siswa yang sangat menunjang terhadap kebutuhan siswa, siswa dapat berinteraksi langsung dengan pembimbing dan teman-temannya Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan intelegensi anak yang membutuhkan waktu dalam memfokuskan dan pemahaman anak terhadap menyampaikan materi melalui media tersebut agar siswa dapat antusias dalam kegiatan bimbingan tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan shalat terhadap anak tunagrahita ringan di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung cukup baik, karena pemilihan media yang dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga materi yang disampaikan dapat antusias dari siswa.